Rencana Kerja Tahunan

2019

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN (BBPKH) CINAGARA BOGOR

Jl. SNAKMA Cisalopa Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
Telp. (0251) 8224360, 8220077, Fax. 8221672, 8220022
PO Box 05/Cgb Bogor 16740

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instasi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi sebagai perwujudan tanggangjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor tahun 2019 merupakan penjabaran dari Renstra BBPKH Cinagara Bogor 2015 – 2019 yang membuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan BBPKH Cinagra tahun 2019.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan atas segala Rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Cinagara, Desember 2018
Kepala Balai,

drh. Wisnu Wasisa Putra, MP.
NIP. 19760729 200212 1 002

DAFTAR ISI

			Halaman
KATAPENGANTAR		.....	i
DAFTAR ISI		.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN		.....	iii
BAB I	PENDAHULUAN	.....	1
	A. Latar Belakang	.....	1
	B. Maksud dan Tujuan	.....	2
	C. Sasaran	.....	2
	D. Dasar Hukum	.....	2
BAB II	ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUAN	.....	3
	A. Visi dan Misi	.....	3
	B. Tujuan dan Sasaran	.....	3
	C. Strategi	.....	5
	D. Kebijakan dan Program	.....	5
BAB III	PERENCANAAN KEGIATAN	.....	6
	A. Kegiatan dan Penjabaran	.....	6
	B. Cara Melaksanakan	.....	7
BAB IV	PENUTUP	.....	8

L A M P I R A N

L A M P I R A N

			Halaman
Tabel 1.	Sasaran Kegiatan Berdasarkan IKU	……..	9
Tabel 2.	Indikator Kinerja Berdasarkan Kegiatan	…….	10
Tabel 3.	Rencana Operasional Kegiatan	…….	12

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor : 107/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, BBPKH Cinagara mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur;
e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPKH Cinagara.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, BBPKH Cinagara Bogor perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT yang merupakan penjelasan rinci dari form RKT sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT juga merupakan gambaran kegiatan-kegiatan dan output-output BBPKH Cinagara Bogor yang akan dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam pencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

a. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja.
b. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran.
c. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

C. SASARAN

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2019 adalah :

a. Kelembagaan pelatihan pertanian.
b. Ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya.
c. Aparatur dan Non Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja.
d. Penyusunan norma, standar, pedoman dan kebijakan.
e. Pelaksanaan pelayanan perkantoran

D. DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan BBPKH Cinagara Bogor disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

a. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
b. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
c. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. VISI DAN MISI

Visi BBPKH Cinagara Bogor adalah :
"Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumberdaya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan".

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPKH Cinagara Bogor menetapkan misi sebagai berikut :

a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
b. Meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang keswan dan kesmavet serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
c. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang keswan dan kesmavet serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
d. Mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan Instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis peternakan.
f. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPKH Cinagara Bogor adalah :

a. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
b. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur yang profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
c. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
d. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan dan mengoptimalkan pendayagunaan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan jejaring kerja dengan Instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan.

f. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi, serta pengendalian internal yang kredibel.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPKH Cinagara Bogor adalah :

a. Pengembangan kelembagaan pelatihan
   1. Terakreditasinya program pelatihan untuk mendukung pembangunan pertanian;
   2. Meningkatnya kualitas, kompetensi dan kapasitas P4S di wilayah binaan;
   3. Berfungsinya pusat inkubator agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis;
   4. Tersusunnya transformasi Balai dan tersedianya prasarana dan sarana pelatihan sesuai standar profesi;
   5. Tersedianya sistem informasi;

b. Peningkatan kapasitas tenaga pelatihan pertanian.
   1. Tersedianya tenaga kepelatihan dalam jumlah dan mutu sesuai standar;
   2. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi widyaiswara sesuai bidang pengampuan dan tupoksi Balai;
   3. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme widyaiswara dan tenaga kepelatihan/petugas sesuai standar profesi;
   4. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga pelatihan dalam rangka kerjasama pelatihan dalam negeri;
   5. Meningkatnya kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi tenaga pelatihan;
   6. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur P4S.

c. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian.
   1. Tersusunnya petunjuk pelaksanaan , petunjuk teknis, modul, standar kompetensi kerja, dan paket pembelajaran berbasis multimedia;
   2. Terselenggaranya pelatihan teknis dan fungsional bagi Penyuluh Pertanian PNS, RIHP dan petugas lainnya lingkup pertanian;
   3. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi stakeholder;
   4. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional ISO 9001:2015;
   5. Pemantauan penerapan hasil pelatihan terhadap alumni peserta;

d. Peningkatan program jejaring kerjasama pelatihan pertanian.
   1. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam penyelenggaraan kerjasama pelatihan /magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding dan penggunaan sarana prasarana Balai;
   2. Tersusunnya perencanaan pelatihan sesuai program;
   3. Terselenggaranya pelatihan/permagangan;
   4. Terselenggaranya kerjasama pelatihan/kemitraan dan fasilitasi Balai;

5. Meningkatnya koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi program PELATIHAN dengan instansi terkait.

C. STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan adalah :

1. Pengembangan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan/permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda dibidang agribisnis melalui *agric training camp,* magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;
3. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan SDM pertanian dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khususnya untuk penyediaan fasilitas tempat uji kompetensi pertanian pada komoditas strategis dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

D. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Pelatihan , permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat pertanian dalam mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan dan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis;
2. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi dan menhasilkan alumni yang berkualitas;
3. Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang memadai.

Sesuai dengan rencana strategis maka program BBPKH Cinagara Bogor mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program “Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani” dengan kegiatan meliputi :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan.
2. Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian.
3. Peningkatan penyelenggaraan pelatihan.
4. Peningkatan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

BAB III
PERENCANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN DAN PENJABARAN KEGIATAN DALAM SUB KEGIATAN

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPKH Cinagara Bogor melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

Jenis kegiatan pada program pemantapan kelembagaan pelatihan, yaitu :

1. Akreditasi program pelatihan;
2. Klasifikasi dan pembinaan lembaga pelatihan swadaya;
3. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan;
4. Pengembangan sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga;
5. Pengembangan sistem informasi.

b. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian

Program peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan profesionalisme widyaiswara,;
2. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan ;

c. Kegiatan peningkatan penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut :

1. Pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian;
2. Pengembangan pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan teknis pertanian berbasis kompetensi kerja;
4. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO);

d. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian

Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian dengan rincian kegiatan antara lain :

1. Penyusunan rencana program pelatihan;
2. Pengembangan data base palatihan pertanian;
3. Pengembangan kerjasama pelatihan;

e. Untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPKH Cinagara Bogor dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
2. Pengiriman tenaga pelatihan dalam rangka kerjasama pelatihan;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;

4. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

B. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BBPKH Cinagara Bogor berperan dalam pelaksanaan pencapaian di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur secara profesional. Sebagai pelaksana program dan kegiatan BBPKH Cinagara Bogor melaksanakan program dan kegiatan bersifat manajerial dengan membangun dan mengembangkan organisasi, sistem administrasi dan manajemen pembangunan Kementerian Pertanian yang sesuai dengan asas "*clean government and good governance*".

BAB IV
PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPKH Cinagara Bogor Tahun 2019 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BBPKH Cinagara Bogor terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

Matrik Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPKH Cinagara Bogor

Unit Eslon II : BBPKH Cinagara Bogor
Tahun : 2019

Tabel 1. Sasaran Kegiatan Berdasarkan IKU

NO.	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahun 2019
1	**Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian**	
	SK 1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPKH Cinagara	
	IKSK 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPKH Cinagara	**3.75**
	SK 2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan kesehatan hewan	
	IKSK 2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan kesehatan hewan	**3.4**
	IKSK 2. Penurunan rata-rata ***competency gap index*** peserta pelatihan kesehatan hewan	**20**
2	**Output Kegiatan**	
	Pelatihan mendukung Komoditas strategis pertanian (orang)	**2.237**
	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani (unit)	27
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan (bulan)	12
	Layanan Internal (overhead)	12
	Layanan Perkantoran (bulan)	12

Tabel 2. Indikator Kinerja Berdasarkan Kegiatan

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target
Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terlaksananya pelatihan aparatur 1. Pelatihan Integrasi Tanaman dan Ternak 2. Pelatihan Pengendalian Penyakit Hewan Bagi Para Medik 3. Pelatihan Penjamin Produk Hewan 4. Pelatihan Inseminasi Buatan Bagi Petugas Calon Inseminator 5. Pelatihan Pemeriksa Kesehatan Daging Bagi Petugas 6. Epidemiologi Veteriner	180 Orang 30 orang 30 orang 30 orang 30 orang 30 orang 30 orang
	Terlaksananya pelatihan non aparatur 1. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda 2. Pelatihan ATC	60 orang 30 orang 30 orang
	Terlaksananya pelatihan teknis tematik peternakan 1. Pelatihan Tematik Peternakan 2. Pelatihan Tematik Peternakan di P4S 3. Pelatihan Teknis ALSINTAN	1.817 Orang 1.157 orang 540 orang 120 orang
	Terlaksananya pelatihan Teknis 1. Pelatihan Teknis Bagi Asisten Dokter Hewan 2. Pelatihan Teknis Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) Pada Ternak Bagi Petugas 3. Pelatihan Teknis Peternakan	90 Orang 30 orang 30 orang 30 orang
	Terlaksananya Pelatihan Fungsional 1. Pelatihan Fungsional Bidang Peternakan (21 hari) 2. Pelatihan Fungsional Bidang Peternakan (2 angkatan 14 hari)	90 orang 30 orang 60 orang
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian 1. Sertifikasi Profesi IB 2. Sertifikasi Profesi PKb 3. Sertifikasi Profesi Juleha 4. Sertifikasi Profesi Butcher 5. Sertifikasi Profesi Paramedik Veteriner	250 orang 100 orang 60 orang 30 orang 30 orang 30 orang

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target
Meningkatnya kemandirian kelembagaan pertanian	Terlaksannya penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani	27 Lembaga
Meningkatnya efektivitas dan efisiensi system administrasi dan manajemen	Terlaksananya layanan dukungan manajemen pelatihan	12 Bulan
	Terlaksananya layanan perkatoran	12 Bulan
Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan, in house traning, studi banding , kaji widya dan kursus singkat	Peningkatan Kompetensi staf/petugas	68 Orang
	Peningkatan kompetensi dan spesialisasi Widyaiswara	15 Orang
Meningkatnya jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian	Kerjasama pelatihan pertanian	5 MoU
Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Sarana	Perbaikan Jaringan Air Bersih	1 Paket
	Pengadaan Mobil Kelinik Keliling	1 Unit
	Pengadaan Motor Kelinik Keliling	3 Unit
Pengadaan Gedung / Bangunan	Rehab Rumah Dinas 2 unit	160 m^3
	Rehab Asrama	1 Unit
	Rehab Kandang Unggas	2 Unit
	Rehab Kandang Kambing	2 Unit